



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

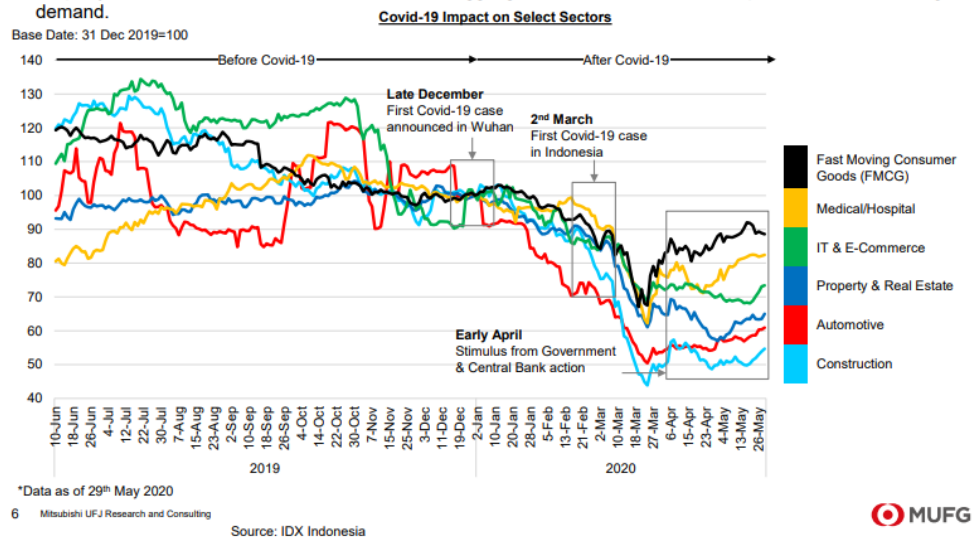
Penyebaran virus *Covid-19* diberbagai negara dibelahan dunia termasuk Indonesia membuat semua mengalami sebuah pergumulan yang sama, yaitu pergumulan dalam menghadapi pandemi *Covid-19* (Egeham, 2020). *Covid-19* adalah sebuah penyakit pernapasan ringan hingga parah yang dapat ditularkan terutama dari kontak dengan bahan *infeksius* (seperti tetesan pernapasan) atau juga dari benda atau permukaan yang sudah terkontaminasi virus, penyakit ini disebabkan oleh virus corona (sindrom pernapasan akut parah coronavirus 2 dari genus Betacoronavirus), dan ditandai dengan demam, batuk serta sesak napas yang dapat berkembang menjadi pneumonia dan gagal napas (Merriam-Webster, 2020). Penyakit Coronavirus (*Covid-19*) merupakan sebuah penyakit yang dapat menular dan disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan (World Health Organization, 2020).

Menurut data IDX Indonesia dalam Mitsubishi UFJ Research and Consulting (2020), adanya pandemi *Covid-19* membuat berbagai sektor bisnis mengalami kegoncangan, salah satunya yaitu pada industri *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)*. Menurut Pongiannan dan Chinnasamy (2014), *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* merupakan produk yang dibutuhkan oleh hampir semua pengguna akhir (*end user*) guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, produk dengan harga murah dan dijual cepat. Menurut Kumar dan Mintu (2013), kategori dari *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* terdiri dari *household care* (bahan pencuci kain dan pembersih rumah tangga), *food and beverages* (minuman kesehatan, minuman ringan, sereal, produk roti, camilan makanan, cokelat, es krim, teh, kopi, buah-buahan olahan, sayuran, produk susu, air botol, tepung bermerek, beras bermerek, gula bermerek, jus, dan lain sebagainya), dan *personal care* (perawatan mulut, perawatan rambut, perawatan kulit, sabun, kosmetik dan perlengkapan mandi, deodoran, parfum, kebersihan wanita, dan produk kertas).

Selain dari pada itu, menurut data Porsche Consulting (2020), adanya *Covid-19* membuat perubahan pada perilaku konsumsi masyarakat. Berdasarkan pemaparan dari Debata, Byomakesh, Patnaik, Pooja, dan Mishra, dan Abhisek (2020), produk *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* penyedia bahan makanan, susu, dan produk kebersihan menjadi kebutuhan yang paling diminati atau diperlukan banyak orang selama pandemi *Covid-19* ini.

Effect of the Covid-19 Pandemic – Select Sectors

- FMCG, Medical/Hospital, and E-Commerce are on the way to recovery since the shock during March. Resilient demand for products/services of those sectors are helping the situation.
- Property, Automotive, and Construction are still struggling due to restrictions to their operations & diminishing demand.



Sumber : Mitsubishi UFJ Resarch and Consulting, 2020

Gambar 1. 1 Efek Pandemi Covid-19 Pada Sektor Industri

Dari data di atas menunjukkan bahwa pandemi *Covid-19* memberikan dampak negatif untuk semua industri di mana industri properti, automotif, dan konstruksi masih berjuang mengembalikan bisnisnya dikarenakan adanya pembatasan pada operasi bisnis serta berkurangnya tingkat permintaan. Pada lain sisi, industri *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)*, *medical/hospital*, dan *e-commerce* sedang menuju pemulihan sejak adanya keguncangan selama pandemi *Covid-19* di mana adanya permintaan yang kuat terhadap produk ataupun layanan mereka.

Salah satu perusahaan ternama yang berkecimpung dalam industri *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)*, yaitu PT. Softex Indonesia yang merupakan perusahaan penjual pembalut pertama di Indonesia. Berdasarkan data pada situs resmi Softex Indonesia (2020), berawal dari tahun 1976 dengan nama PT. Mozambique yang saat itu beroperasi di Jakarta Barat dengan jumlah karyawan 100 orang dan mulai menjual Softex, *brand* pembalut pertama di Indonesia. Lalu pada tahun 1981, PT. Mozambique berganti nama menjadi PT. Softex Indonesia. Sampai saat ini PT. Softex Indonesia menjual berbagai macam produk. Kategori produk yang dijual oleh PT. Softex Indonesia, antara lain *baby care, feminine care, adult care, maternity care, dan general care*. Total karyawan PT. Softex Indonesia hampir 5000 orang. Produk sudah tersedia di lebih dari 30 negara di seluruh dunia dan kualitas produk PT. Softex Indonesia telah diakui di dunia internasional.

Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh penulis, kantor pusat PT. Softex Indonesia bertempat di The Prominence Tower lantai 5, Alam Sutera, Tangerang. PT. Softex Indonesia telah mendapat berbagai macam penghargaan atas prestasi dan pencapaian selama ini. Penghargaan yang telah diterima baru-baru ini, antara lain PT. Softex Indonesia meraih penghargaan sebagai *Top Corporate Social Responsibility of The Year 2020*, penghargaan kedua ialah PT. Softex Indonesia memenangkan Silver pada *Asia Best Sustainability Report*, penghargaan ketiga adalah PT. Softex Indonesia meraih penghargaan melalui program daur ulang popok sebagai *The Best Program Indonesia Green Award 2020* dan masih banyak penghargaan lainnya yang telah perusahaan raih (PT. Softex Indonesia, 2020).

Penghargaan yang didapatkan oleh PT. Softex Indonesia sebagai *Top Corporate Social Responsibility of The Year 2020* sejalan dengan pemaparan menurut Supriyatno (2020), bahwa salah satu perusahaan yang peduli terhadap penanganan pandemi *Covid-19* ialah PT. Softex Indonesia. Perusahaan ini menyumbang sejumlah bantuan kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam rangka turut serta menanggulangi pandemi *Covid-19*, yaitu *hand sanitizer, masker, tisu basah, dan sembako*. Disaat banyak perusahaan merumahkan bahkan mem-PHK para karyawannya, tetapi PT. Softex Indonesia mengambil langkah untuk tidak merumahkan ataupun mem-PHK karyawannya karena

pihak manajemen perusahaan menerapkan *physical distancing* pada karyawan dan fasilitas publik di perusahaan.

Tanpa adanya Sumber Daya Manusia (SDM), perusahaan tidak akan bisa berjalan karena untuk menjalankan strategi perusahaan butuh adanya Sumber Daya Manusia (SDM) serta yang menjadi pusat fokus perusahaan ialah dari segi faktor kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya (Detik News, 2016). Demikian pula sebagai perusahaan besar, tingkat keberhasilan dan pencapaian PT. Softex Indonesia sangatlah bergantung pada faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang mereka miliki. Hal ini sesuai dengan filosofi yang diutarakan oleh Direktur PT. Softex Indonesia bahwa jika bekerja dengan satu hati, maka akan bersama-sama dapat memindahkan gunung (PT Softex Indonesia, 2020). Salah satu aset paling penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dengan baik yaitu sumber daya manusia (Saretta, 2019). Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh penulis bahwa pabrik di Plant-Tangerang memiliki total karyawan pada tahun 2020 sejumlah lebih dari tiga ratus pekerja karena sebagian karyawan sudah dipindahkan ke lokasi pabrik yang baru di area karawang yaitu Plant-Karawang. Karyawan PT. Softex Indonesia terbagi menjadi dua jenis karyawan antara lain karyawan kontrak dan karyawan tetap.

Saat melakukan kerja magang, penulis berada dalam departemen HR, GA & *Sustainability* dengan posisi jabatan sebagai *HR services* dan menangani *compensation and benefits*. *Compensation and benefits* merupakan aspek penting dari *Human Resources Management* (HRM) yang membantu untuk kegiatan kompensasi serta tunjangan yang bersifat *direct* dan *indirect* (AIHR, 2019). Hal ini sebagai apresiasi yang diberikan oleh pemberi kerja kepada karyawannya atas pekerjaan yang mereka lakukan. *Compensation and benefits* bertujuan untuk menjaga relasi antara karyawan dan pemberi kerja, agar karyawan tetap termotivasi dalam bekerja, dan diberikan berdasarkan pekerjaan, kinerja, serta tindakan mereka di tempat kerja (Mbaskool, 2019).

Menurut Kadir, AlHosani, Ismail, dan Sehan (2019), *compensation* adalah seluruh pendekatan sistematis untuk memberikan nilai moneter dan manfaat lainnya sebagai bentuk apresiasi yang diberikan oleh pemberi kerja pada karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan dan layanan mereka yang berbentuk seperti upah, bonus, dan tunjangan. *Benefits* diberikan untuk menambah uang tunai *compensation* yang diterima oleh

karyawan, dapat berupa kesehatan, pendapatan program perlindungan, tabungan, dan dana pensiun untuk memberikan rasa aman bagi karyawan beserta dengan keluarganya. Pemberian *compensation and benefits* juga dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan.

Di dalam posisi *HR services* mempunyai tugas yang berkaitan dengan pemberian akses *compensation and benefits*. Pada PT. Softex Indonesia, *HR services* memiliki tanggung jawab untuk mengusulkan, menyediakan, mengelola, menganalisis, dan melakukan pengarsipan berkas segala kebutuhan karyawan kontrak dan tetap yang berkaitan dengan kehadiran, penghitungan dan pemberian gaji, mengurus klaim asuransi mulai dari asuransi jiwa hingga asuransi kesehatan, *Car Ownership Program (COP)*, perpindahan personel (PCN) seperti promosi, rotasi, mutasi, serta demosi karyawan, surat izin cuti, surat izin sakit dan lembur karyawan, dan tunjangan karyawan karyawan beserta dengan keluarganya.

Maka dari itu penulis ingin mendapatkan kesempatan untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengelolaan kegiatan *compensation and benefits* pada divisi *human resource services* di industri *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* PT. Softex Indonesia. Dengan demikian, penulis tertarik untuk memilih topik laporan magang dengan judul “Proses Pengelolaan Kegiatan *Compensation and Benefits* yang Dilakukan pada Divisi *Human Resource Services* di PT. Softex Indonesia”.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang merupakan syarat kelulusan yang harus dilakukan, sehingga dengan adanya kerja magang ini membuat penulis dapat memperoleh tujuan dan manfaat berikut ini:

1. Untuk mengetahui proses aktual di dunia kerja yang sesungguhnya dengan menerapkan pengetahuan mengenai *Human Resource Management (HRM)* ke dalam praktik kerja langsung.
2. Mengembangkan dan menerapkan teori-teori yang telah didapat selama proses perkuliahan ke dalam praktik kerja langsung.
3. Berkontribusi secara positif dalam setiap pekerjaan di posisi *HR Services* yang terkait dengan *compensation and benefits* dengan memahami, mencari tahu, dan

ikut serta dalam menyelesaikan pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan karyawan tetap maupun kontrak di PT. Softex Indonesia.

4. Mengetahui dan merasakan langsung proses kegiatan kerja yang sesungguhnya untuk memperoleh wawasan baru dari pengalaman di dunia kerja dalam proses bisnis di departemen HR, GA & *Sustainability* mengenai *compensation and benefit*.
5. Kegiatan kerja magang menjadi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan pelaksanaan kerja magang di bagian *office* di PT. Softex Indonesia-Plant Tangerang yang berlokasi di Kawasan Industri Jatake, Jalan Industri VII Blok M No.12A, Pasir Jaya, Jatiuwung, RT.003/RW.002, Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten, 15135. Periode kerja magang yang dimulai pada tanggal 13 Juli 2020 hingga 12 Januari 2021. Penulis ditempatkan di divisi *HR services* pada departemen *HR, GA & Sustainability*. Jam dan hari kerja penulis adalah pukul 08.00 – 17.00 WIB dan hari Senin hingga Jumat. Pakaian yang diperbolehkan adalah pakaian kerja yang rapi dan sopan, namun hari Jumat disarankan untuk memakai pakaian rapi dan sopan dengan baju batik.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada bagian ini penulis melakukan tahapan program kerja magang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di program studi manajemen. Tahapan yang diikuti penulis dilakukan mulai dari pencarian kerja magang hingga penulis diterima untuk melakukan praktik kerja magang. Berikut merupakan tahap-tahap prosedur kerja magang:

1. Tahap Pengajuan
 - a. Penulis memperoleh informasi dari media sosial terkait adanya lowongan kerja magang di PT. Softex Indonesia.
 - b. Penulis mengajukan permohonan kerja magang dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang (Form KM-01) sebagai acuan pembuatan Surat

Pengantar Kerja Magang yang ditunjukkan kepada PT. Softex Indonesia yang telah ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen yang selanjutnya formulir KM-01 serta formular KM-02 dapat diperoleh dari Program Studi Manajemen.

2. Tahap *Recruitment*

- a. Setelah Surat Pengantar Magang diterima oleh penulis, kemudian penulis mengajukan lamaran kerja magang ke PT. Softex Indonesia dengan melampirkan *Curriculum Vitae (CV)*, *cover letter*, transkrip nilai, dan portofolio pada tanggal 23 Juni 2020.
- b. Lalu saya diminta untuk mengirimkan *Curriculum Vitae (CV)* dan Surat Pengantar Kerja Magang kepada *Head of HR, GA, & Sustainability Project* pada tanggal 29 Juni 2020.
- c. Pada tanggal 29 Juni 2020, pihak human resource *recruitment* PT. Softex Indonesia menghubungi penulis untuk melakukan wawancara pada tanggal 29 Juni 2020 pukul 14.00 WIB secara daring menggunakan *zoom*, mengisi *job application form*, dan melakukan psikotes secara daring.
- d. Penulis diberitahukan bahwa diterima kerja magang di PT. Softex Indonesia – Plant Tangerang pada tanggal 8 Juli 2020 dan diminta untuk mulai bekerja pada periode 13 Juli 2020 – 12 Januari 2021.

3. Tahap Final Penyusunan Berkas

- a. Penulis mengajukan Surat Persetujuan Magang dari PT. Softex Indonesia kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara untuk ditukarkan kartu kerja magang (form KM-03 sampai dengan form KM-07).
- b. Penulis bersama pembimbing lapangan kerja magang melengkapi pengisian kartu kerja magang (form KM-03 sampai dengan form KM-07) yang akan menjadi bukti bahwa penulis telah melakukan program kerja magang di PT. Softex Indonesia dan akan dilampirkan di dalam laporan kerja magang.

4. Tahap Praktik Kerja

- a. Penulis melaksanakan praktik kerja magang pada periode 13 Juli 2020 – 12 Januari 2021.

- b. Penulis mendapatkan dosen pembimbing magang dari pihak Ketua Program Studi Manajemen.
- c. Penulis melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing.
- d. Penulis menyusun laporan magang dan melaksanakan sidang magang.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan kerja magang ini, adapun hasil penulisan di tulis dalam laporan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai latar belakang industry dan perusahaan PT. Softex Indonesia beserta sumber daya manusianya dan kegiatan kerja pada divisi *human resource services* dengan penjelasan terkait tujuan kerja magang dan prosedur pelaksanaan kerja magang di PT. Softex Indonesia.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai sejarah singkat PT. Softex Indonesia, struktur organisasi perusahaan, dan landasan teori sebagai tinjauan Pustaka yang berhubungan dengan pembahasan topik laporan praktik kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini penulis membahas penjabaran pelaksanaan kerja magang mengenai jabatan dan kedudukan penulis di PT. Softex Indonesia, beserta dengan penjabaran dan mekanisme tugas yang dilakukan oleh penulis selama pelaksanaan kerja magang terkait dengan proses kerja, kendala-kendala yang ditemukan hingga solusi yang diberikan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai kesimpulan selama penulis melakukan kerja magang di PT. Softex Indonesia dan pemberian saran dari penulis yang membangun serta yang dibutuhkan perusahaan agar perusahaan dapat menjadi lebih baik untuk kedepannya.